

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian di SMK Negeri 1 Bulakamba sejak tanggal 4 September 2017 sampai tanggal 31 Mei 2018, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural di kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba kabupaten Brebes.

Pendidikan multikultural di SMK Negeri 1 Bulakamba pada dasarnya sudah terkonsep sejak awal berdirinya SMK, yaitu pada tahun 1999. Hal ini dilatarbelakangi karena tenaga pendidik, tenaga kependidikan, karyawan dan peserta didik berasal dari etnis, bahasa dan budaya yang berbeda. Sikap sopan santun, tidak membedakan sesama warga SMK berdasarkan etnis, bahasa dan budaya, serta hidup rukun di lingkungan SMK adalah bukti dari konsep dasar pembelajaran pendidikan multikultural di sekolah.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba sudah mengandung konsep nilai-nilai multikultural, yaitu kesadaran demokrasi, toleransi dan cinta tanah air yang tertuang di dalam Kompetensi Inti (KI), yaitu: (1) pada domain sikap spiritual dan sikap sosial mengandung nilai-nilai toleransi, (2) pada domain pengetahuan mengandung nilai-nilai demokrasi dan

toleransi, (3) pada domain keterampilan mengandung nilai-nilai demokrasi, toleransi dan cinta tanah air.

2. Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural di kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba kabupaten Brebes

Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural di kelas X TAV SMK Negeri 1 Bulakamba dilakukan dengan cara menyisipkan dan mengamalkan nilai-nilai multikultural pada silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X.

Silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang materi pembelajarannya mengandung nilai-nilai multikultural antara lain: (1) KD-1 perilaku kontrol diri mengandung nilai-nilai demokrasi dan toleransi, (2) KD-7 menuntut ilmu mengandung nilai-nilai multikulturalisme, (3) KD-9 pengelolaan haji, zakat dan wakaf mengandung nilai-nilai demokrasi, toleransi dan multikultural, (4) KD-10 dakwah Rasulullah saw di Mekah mengandung nilai-nilai multikultural, cinta tanah air, demokrasi dan toleransi, (5) KD-10 dakwah Rasulullah saw di Madinah mengandung nilai-nilai demokrasi, toleransi dan multikultural. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural di kelas X TAV adalah menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

B. Saran

Saran-saran dari peneliti dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. SMK Negeri 1 Bulakamba adalah SMK jurusan teknik terakreditasi A, memiliki enam program keahlian (jurusan) dan sering memenangkan perlombaan akademik maupun non akademik. Dengan banyaknya jurusan tersebut, penelitian dengan topik pembahasan yang lain perlu ditingkatkan.
2. Kualitas implementasi pembelajaran pendidikan multikultural di SMK Negeri 1 Bulakamba perlu ditingkatkan untuk menambah wawasan multikultural dan untuk memajukan SMK tersebut karena memiliki ciri khas, yaitu SMK berwawasan multikultural.